

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Genangan adalah peristiwa manakala kawasan dipenuhi air karena tidak ada drainase yang memutus air tersebut keluar kawasan (Sobirin, 2007). Jadi, genangan berhubungan erat dengan resapan dan saluran drainase. Genangan didefinisikan sebagai sekumpulan air yang berhenti mengalir di tempat-tempat yang bukan merupakan badan air. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1990), genangan berasal dari kata “genang” yang artinya terhenti mengalir. Sehingga pengertian genangan air adalah air yang berhenti mengalir pada suatu area tertentu yang bukan merupakan badan air atau tempat air. Namun demikian bagi masyarakat secara umum, baik genangan maupun banjir disamaratakan istilahnya sebagai banjir.

Seiring dengan meningkatnya pembangunan-pembangunan gedung, rumah makan, perkantoran dan sebagainya di mana pembangunan itu memerlukan adanya saluran air yang digunakan untuk membuang limbah. Salah satu aliran air akan dibahas adalah saluran air jalan Cemara Raya karena di daerah tersebut sering terdapat genangan-genangan air pada badan jalan yang dapat menghambat lalu lintas dan bahkan berdampak pada konstruksi jalan tersebut. Ha ini sering ditemukan pada saat hujan berintensitas tinggi maupun sedang.

Kota Malang adalah salah satu kota dengan intensitas hujan yang cukup tinggi di Indonesia, sehingga masih dapat ditemui banyak genangan di beberapa kecamatan yang ada. Kejadian banjir dan genangan

mengancam kehidupan masyarakat di daerah yang tidak memiliki saluran drainase, dan daerah cekungan.

Akar permasalahan banjir di perkotaan salah satunya berasal dari pertumbuhan penduduk yang berkembang sangat cepat, adanya urbanisasi baik migrasi yang terjadi musiman maupun permanen. Adanya penambahan penduduk tidak diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana perkotaan yang memadai sehingga terjadi pemanfaatan lahan perkotaan yang menjadi tidak teratur (semrawut). Pemanfaatan drainase yang tidak tertib berakibat terjadinya persoalan drainase di perkotaan menjadi sangat kompleks (Sutikno dan Lilis, 2007).

Genangan Banjir sangat dipengaruhi oleh perubahan tata guna lahan sebagai faktor utama dibandingkan dengan yang lainnya (Kodoate & Sjarief, 2005). Terdapat dua pendekatan dalam pengendalian banjir dan genangan air (Cifor, 2002):

1. Pengendalian Struktural (Pengendalian terhadap genangan dan banjir) dilakukan melalui kegiatan rekayasa teknis, terutama dalam penyediaan prasarana dan sarana serta penanggulangan banjir.
2. Pengendalian Non Struktural (Pengendalian terhadap Pemanfaatan Ruang). Dilakukan untuk meminimalkan kerugian yang terjadi akibat bencana banjir, baik korban jiwa maupun materi.

Pendekatan yang telah diberikan sebelumnya kemudian kajian ini merujuk untuk mengetahui hubungan faktor secara teknis maupun fisik kawasan terhadap kejadian genangan banjir itu sendiri.

Dengan adanya kondisi tersebut, maka pentingnya penelitian ini untuk mengidentifikasi genangan di Kota Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa faktor yang menyebabkan genangan di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian sedangkan sasaran merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut ini tujuan dan sasaran dari penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah Teridentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya genangan air di Kota Malang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penulisan laporan ini terdapat beberapa sasaran yang akan dicapai agar dapat mencapai tujuan yang dimaksud, adapun sasaran pada penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi Kawasan Rawan Bencana Banjir dengan kondisi eksisting.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab genangan di Kota Malang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah batasan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini ruang lingkup dibagi menjadi dua yakni ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang Lingkup Lokasi dalam penelitian ini berada di Kota Malang

Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso Kabupaten Malang. Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

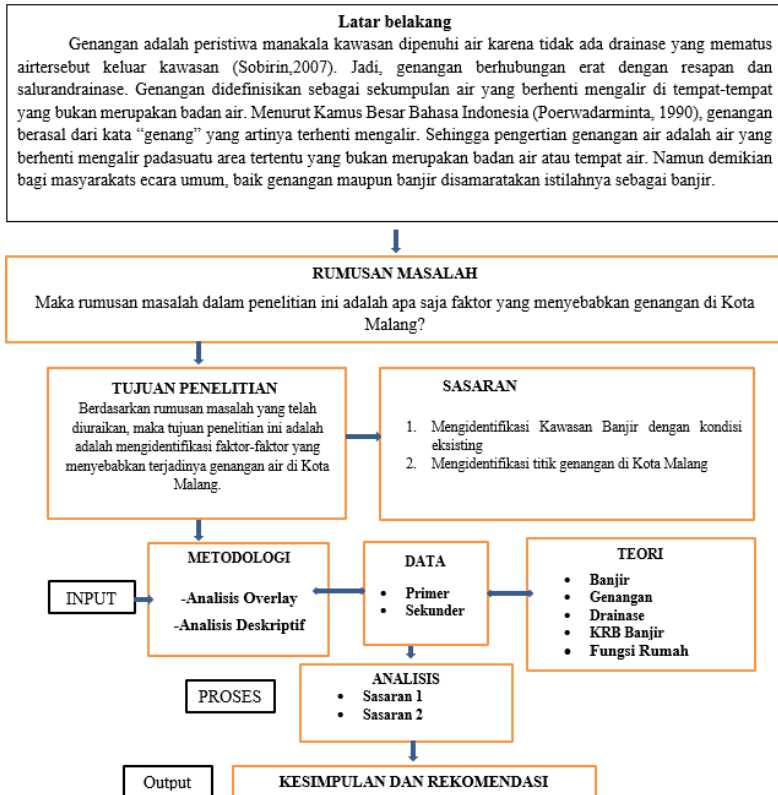
1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tutupan lahan, kemiringan lereng, curah hujan dan intensitasnya serta sistem drainase di Kota Malang.
2. Data curah hujan yang digunakan adalah data curah hujan selama 5 tahun yang diambil dari hasil penelitian yang sudah ada.

1.5 Kerangka Pikir

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



1.6 Keluaran Penelitian

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka keluaran yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui titik-titik genangan di Kota Malang
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan genangan

1.7 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut ini uraian dari manfaat yang di maksud, sebagai berikut:

1.7.1 Manfaat Teoritas

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah manfaat yang diterapkan menggunakan teori atau pengetahuan untuk pembaca. Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan genangan di Kota Malang.
2. Mengetahui alur pengidentifikasian genangan air Kota Malang.

1.7.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang di maksud pada penelitian ini yakni manfaat secara langsung bagi suatu daerah, yaitu manfaat sosial budaya dan manfaat lingkungan. Adapun manfaat praktis yang didapatkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman terhadap pembaca akan pengidentifikasian faktor-faktor yang mengakibatkan genangan.
2. Memberikan informasi kepada instansi/pemerintah tentang identifikasi genangan air sehingga dapat dijadikan referensi untuk menanggulangi genangan air di Kota Malang.
3. Memberikan manfaat terhadap peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan bahan dan referensi untuk membuat penelitian selanjutnya.

1.8 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian dalam penyajiannya terdiri atas 4 bab dengan beberapa sub bab. Adapun pokok pikiran bahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang dilakukannya Penelitian, rumusan masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi, keluaran yang ingin dicapai dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat luas, baik secara manfaat teoritis maupun manfaat praktis, sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dibahas teori-teori yang dipakai dalam penelitian yang terkait dengan judul penelitian di lokasi studi, selain itu juga untuk mengetahui maksud dari penelitian ini dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan metode yang digunakan saat penelitian di lokasi studi, penjelasan terkait jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisa data pada penelitian.

Bab IV Gambaran Umum

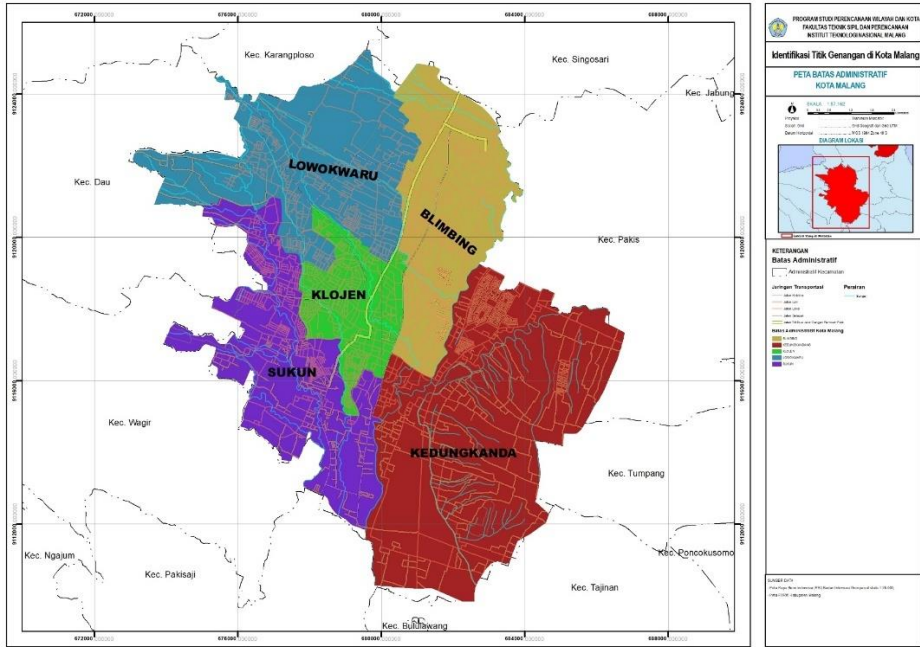
Pada bab ini berisikan kondisi pada lokasi penelitian dan memberikan gambaran secara umum lokasi penelitian.

Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang hasil analisa dari penelitian ini.

Bab VI Penutup

Pada bab terakhir berisikan kesimpulan dan rekomendasi untuk masyarakat dan peneliti selanjutnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



Peta 1. 1 Administrasi Kota Malang